SKRIPSI

DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA LAPE KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

VERONIKA GITA
NIM C1022181009

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA LAPE KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

VERONIKA GITA
NIM C1022181009

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Shenny Oktoriana, S.P.,M.Sc	**Josua Parulian Hutajulu, S,.Si,.MM**
NIP. 198510192015042004	**NIP. 1981211994021001**

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr.Komariyanti, S.P., M.P	**Nia Permatasari, SP, M.Si.**
NIP. 197006042002122001	**NIP.198903052024212001**

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Pertanian

Prof .Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU
NIP. 196505301989032001

DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA LAPE KEC KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Agrisentra Lestari di Desa Lape. Fokus dalam penelitian ini akan menyasar pada variabel sosial dan ekonomi. Data yang digunkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara memberikan kuesiner kepada responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pada variabel sosial, keberadaan perusahaan kelapa sawit PT Agrisentra Lestari memberikan dampak yang positif kepada masyarakat setempat. Mulai dari pendidikan, kesehatan, jalan raya, hingga bansos yang menjadi indikator variabel sosial. Pada variabel ekonomi, keberadaan perusahaan kelapa sawit PT Agrisentra Lestari tidak terlalu dirasakan dampaknya oleh masyarakat sekitar.

Kata kunci : Dampak perusahaan; kesehatan;pendidikan, sosial ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan yang telah memberikan berkat kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agrisentra Lestari di Desa Lape". Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Novira Kusrini, SP.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Imelda, SP.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Josua Parulian Hutajulu, S.Si., M.M. selaku Pembimbing pertama Skripsi ini.
5. Ibu Shenny Oktoriana, SP, M.Sc. selaku Pembimbing kedua Skripsi ini.
6. Ibu Komaryati. S.P., M.P. selaku Penguju pertama Skripsi ini.
7. Ibu Nia Permatasari. S.P., M.Si. selaku Penguji kedua Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan nasehat selama menuntut ilmu khususnya seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
9. Seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kedua orang tua tercinta yang jauh di Sanggau, yang tiada henti mendoakan serta memberikan motivasi, semangat dan dukungan moril maupun materil. Sungguh tak akan pernah ada satupun pencapaian yang saya raih tanpa mereka.
11. Teman-teman Program Studi Agribisnis angkatan 2018, terimakasih atas bantuannya selama masa perkuliahan.

Mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini kurang sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Tuhan yang Maha Esa. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun penulis sangat harapkan dari pembaca, sehingga skripsi ini akan lebih bermanfaat bagi banyak pihak.

Pontianak, 10 Mei 2025

Veronika Gita
NIM. C1022181009

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
B. Kerangka Pemikiran 17
BAB 3 METODE PENELITIAN 19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 19
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian 19
C. Populasi dan Sampel Penelitian 19
D. Sumber Data 21
E. Skala Pengukuran 22
F. Variabel dan Definisi Operasional 23
G. Analisis Data 24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 27
A. Karakteristik Responden 27
B. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi 31
C. Dampak Sosial Ekonomi 36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 38
A. Kesimpulan 38
B. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 43

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu subsektor perkebunan yang menjadi penopang utama perekonomian di wilayah Kalimantan Barat. Seiring berjalannya waktu, kelapa sawit bertransformasi menjadi perkebunan berbasis agribisnis. Agribisnis merupakan suatu konsern ilmu pengetahuan yang mempelajari sektor pertanian dari sudut pandang ekonomi (Mustofa, 2020). Maka dari itu mulai banyak penelitian atau studi yang mencoba megamati hubungan antara pertanian danekonomi, tidak terkecuali subsektor perkebunan kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit saat ini tidak hanya dimonopoli oleh perusahaan-perusahaan besar saja, tapi juga mulai banyak yang menjadi kepemilikan rakyat biasa. Andil masyarakat turut membuat perkembangan subsektor perkebunan kelapa sawit tumbuh dengan sangat pesat. Pertumbuhan pesar subsektor perkebunan kelapa sawit tercermin dari pesatnya pertumbuhan luas lahan selama dua dekade terakhir, berikut ini data selengkapnya.

Tabel 1.1 Luas Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Barat

Kab/Kota	Ha	Persentase
Sambas	86.168	5,87%
Bengkayang	77.482	5,28%
Landak	100.770	6,87%
Mempawah	15.059	1,03%
Sanggau	211.328	14,40%
Ketapang	454.012	30,93%
Sintang	186.170	12,68%
Kapuas Hulu	89.648	6,11%
Sekadau	70.848	4,83%
Melawi	37.678	2,57%
Kayong Utara	33.407	2,28%
Kubu Raya	105.293	7,17%
Kota Pontianak	-	0,00%
Kota Singkawang	-	0,00%
Kalimantan Barat	1.467.863	

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa luas lahan perkebunan sangat luas di wilayah Kalimantan Barat. kabupaten Ketapang merupakan wilayah dengan perkebunan kelapa sawit terluas di Kalimantan barat dengan jumlah luas lahan mencapai 455.012 ribu hektar atau 30,32% dari seluruh luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat.

Kabupaten Sanggau merupakan wilayah dengan luas perkebunan kelapa sawit terbesar kedua setelah kabupaten Ketapang dengan luas lahan mencapai 211.328 ribu hektar atau 14,40% dari keseluruhan luas lahan perkebunan sawit di Kalimantan Barat.

Pesatnya pertumbuhan lahan perkebunan kelapa sawit diikuti dengan pertumbuhan jumlah perusahaannya. Berikut ini data jumlah perusahaan kelapa sawit di Kalimantan Barat selama dua dekade terakhir:

Tabel 1.2 Jumlah Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Barat

Kab/Kota	Parbik	pesentase
Sambas	5	7,14%
Bengkayang	8	11,43%
Landak	2	2,86%
Mempawah	1	1,43%
Sanggau	16	22,86%
Ketapang	16	22,86%
Sintang	4	5,71%
Kapuas Hulu	3	4,29%
Sekadau	7	10,00%
Melawi	1	1,43%
Kayong Utara	1	1,43%
Kubu Raya	6	8,57%
Kota Pontianak	0	0,00%
Kota Singkawang	0	0,00%
Kalimantan Barat	70	

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah pabrik kelapa sawit di Kalimantan Barat ada sebanyak 70 pabrik yang menolah bauh menjadi CPO di

Kalimantan Barat. Sanggau menduduki persentase terbesar dengan jumlah pabrik kelapa sawit ada 16 pabrik dengan persentasi 22,86%.

Perkebunan kelapa sawit diharapkan tidak hanya menopang perekonomian Indonesia secara makro, tetapi juga berdampak signifikan bagi peningkatana perekonomian masyarakat kecil secara langsung (Apriyanti, 2020). Masyarakat semestinya juga ikut merasakan dampak ekonomi yang diberikan oleh subsektor perkebunan kelapa sawit, terutama daerah tempat tinggalnya sudah terbangun industri kelapa sawit. Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat bisa berupa terciptanya lapangan usaha dan terbukanya lapangan pekerjaan, sehingga pendapatannya bisa menjadi lebih baik.

Selain dampak ekonomi, keberadaan perusahaan kelapa sawit di suatu daerah juga diharapkan bisa memberikan dampak positif dari segi sosial. Sesuai amanat yang tersurat dalam Undang Undang No 40 tahun 2007, No 25 tahun 2007, dan No 21 tahun 2014, bahwa setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk turut memelihara kondisi sosial masyarakat setempat. Kewajiban perusahaan ini biasa disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Corporate Social Responsibility sendiri bisa diartikan sebagai bayaran dari perusahaan atas eksploitasi dan eksternalitas yang timbul di suatu daerah kepada masyarakat di daerah tersebut (Ardani & Mahyuni, 2020). Idealnya setiap daerah turut menerima manfaat dari keberadaan perusahaan yang ada di wilayahnya berupa fasilitas pendidikan serta sarana dan prasarana lainnya.

Salah satu wilayah dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit terbesar di Kalimantan Barat adalah Kabupaten Sanggau, di dalamnya terdapat sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahan Curde Palm Oil (CPO), PT Agrisentra Lestari. Perusahaan ini tepatnya terletak di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Dengan letaknya yang dekat dengan dengan Desa Lape, masyarakat setempat turut merasakan dampak ekonomi dan sosial dari perusahaan. Namun demikian perlu ditelaah lebih mendalam terkait dengan isu dampak ekonomi dan sosial ini dari persepsi masyarakat, sebab merekalah yang secara langsung merasakan output dari Corporate Social Responsibility PT Agrisentra Lestari.

Berbicara mengenai dampak yang ditimbul dari keberadaan sebuah perusahaan terlebih kelapa sawit, tentu tidak hanya tentang dampak positif. Dampak negatif biasanya juga turut menyertai setiap kegiatan operasional perusahaan seperti pencemaran lingkungan. Oleh karena itu penting pula untuk ditelusuri lebih lanjut terkait dampak dari keberadaan PT Agrisentra Lestari di Desa Lape, serta solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi atau setidaknya mengurangi dampak dari keberadaan perusahaan kelapa sawit ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Agrisentra Lestari terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Lape ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan, maka yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sosial yang timbul dengan adanya perusahaan kelapa sawit PT. Agrisentra Lestari di Desa Lape.